BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga berbasis syariah, seperti asuransi syariah, pasar modal syariah, leasing syariah, baitul mal wat tanwil, koperasi syariah, pegadaian syariah, dan berbagai bentuk bisnis syariah lainnya mengalami perkembangan yang sangat pesat di Indonesia. Hadirnya lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia merupakan fenomena baru dan menarik dalam bisnis keuangan modern.

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi yakni menghimpun dan menyalurkan dana pada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.[1]

Pegadaian sebagai Badan Usaha Milik Negara yang mempunyai tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha yang menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai terdapat pada KUH perdata Pasal 1150-1160, Pandhuise No. 81/1982 dan PP Tahun 1990 dengan sifat yang khas yaitu menyediakan pelayanan bagi pemanfaat umum dan segaligus mengambil keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan bisnis. Pegadaian dengan motto “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” diharapkan mampu mengatasi kesulitan masyarakat dalam hal yang kredit yang relatif singkat.

---

[1]Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2009), h. 4.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pegadaian Syariah hadir di Indonesia dalam bentuk kerja sama Bank Syariah dengan Perum Pegadaian membentuk Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS). ULGS merupakan unit bisnis mandiri yang struktural pengelolaannya terpisah dari usaha gadai konvensional. Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) cabang Dewi Sartika dibulan Januari tahun 2003. Tahun 2015 jumlah gerai gadai syariah mencapai 611 outlet di Indonesia yang terdiri dari 83 cabang 528 kantor unit.[2]

Produk pembiayaan ARRUM BPKB menjadi salah satu solusi pembiayaan yang ditawarkan oleh pegadaian syariah untuk para pelaku usaha mikro kecil dan menengah dengan jaminan BPKB motor dan mobil untuk membantu masyarakat yang membutuhkan modal usaha dan menghindari masyarakat dari kredit leasing yang menggunakan sistem bunga bersifat riba. Ketika ingin memperoleh pembiayaan ARRUM BPKB ini maka nasabah harus memenuhi kriteria kelayakan nasabah.

Kriteria kelayakan nasabah yang dimaksud adalah kelayakan usahanya dan kelayakan kendaraan yang dijaminkan, karena dalam pengajuan pembiayaan ada yang usahanya layak namun kendaraannya kurang memungkinkan, ada pula kendaraannya layak namun usaha pada nasabahnya kurang baik, inilah yang menjadi pertimbangan dari pihak pegadaian.

Ar-Rahn untuk Usaha Mikro Kecil (ARRUM) BPKB pada Pegadaian Syariah ini diharapkan mampu menjadi alternatif terbaik dalam mencapai kesejahteraan masyarakat, khususnya para pelaku usaha mikro kecil menengah. Pegadaian Syariah mempunyai sistem operasional yang tidak mengandalkan riba (bunga). Pegadaian Syariah juga merupakan lembaga keuangan non bank yang

[2]Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), h. 393.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadits, atau dengan kata lain, lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan dengan sistem jaminan ini pengoperasiannya berdasarkan prinsip syariah.

Namun, dalam penerapannya ada beberapa kondisi pembiayaan bermasalah yang terjadi pada PT. Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral karena beberapa faktor yaitu faktor internal atau faktor yang terjadi yang disebabkan oleh pihak instansi, seperti kelehaman analisa dan kurangnya pengawasan. Adapun faktor eksternal atau faktor yang disebabkan oleh nasabah baik disengaja maupun tidak, seperti kelemahan dalam pengelolaan dana dan bencana. Adapun jumalah nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah dari tahun 2017 adalah 16 orang. Selanjutnya pada tahun 2018 mengalami pengurangan dengan 20 orang. Disusul pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan 40 orang.

Walaupun demikian pembiayaan yang diberikan kepada para nasabah tidak terlepas dari risiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Pegadaian. Oleh karena itu, perlu adanya **"Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah produk ARRUM BPKB pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang."**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dinamika pembiayaan produk ARRUM BPKB pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral?
2. Faktor apa yang mempengaruhi adanya pembiayaan bermasalah produk ARRUM BPKB pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral?
3. Bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah produk ARRUM BPKB pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dinamika pembiayaan produk ARRUM BPKB pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral.
3. Untuk mengetahui strategi penyelesaian bermasalah produk ARRUM BPKB pada Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini mencakup kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian ARRUM BPKB sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dan megembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang lembaga pegadaian syariah.

2. Kegunaan Praktis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembiayaan pada sektor usaha mikro menengah. Penelitian ini juga diharapkan nantinya dapat dijadikan bahan masukan bagi masyarakat akademisi maupun praktisi yang dapat dipertimbangkan ketika akan mengajukan pembiayaan ARRUM BPKB dalam mendukung kegiatan usaha.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE